

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP PROKRASTINASI

AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Jember



Oleh :

Emilia Fransiska
NIM : 13 10811049

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2017

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Telah Disetujui Pada Tanggal

20 Oktober 2017

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

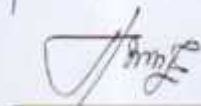
1. Erna Ipak Rahmawati, S.Psi., MA

NIP : 19780507 2005 01 2001



2. Iin Ervina S.Psi., M.Si

NIP. 197510242005012001



**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**Emilia Fransiska¹,
Erna Ipak Rahmawati², Iin Ervina³**

INTISARI

Skripsi sebagai syarat yang wajib dikerjakan mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Selama proses menyelesaikan skripsi mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai hambatan dan kesulitan. Mahasiswa harus memiliki keyakinan dalam menghadapi kesulitan dan hambatan (*self efficacy*), sehingga mahasiswa tidak melakukan penundaan dalam menyelesaikan skripsi (prokrastinasi akademik).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *Sampling Jenuh*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dalam bentuk asosiatif. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi yaitu skala *Self Efficacy* dan Prokrastinasi Akademik dengan model *semantic differential*. Analisa data menggunakan metode analisis regresi sederhana.

Berdasarkan Hasil analisa menunjukkan ada pengaruh *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember dengan nilai Sig.= 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,731 yang diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kuat dengan kontribusi variabel sebesar 53,4% pada variabel bebas (X) yaitu *Self Efficacy* terhadap variabel Terikat (Y) dan 46,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel *self efficacy*.

Kata Kunci : *Self Efficacy*, Prokrastinasi Akademik

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pembimbing II

**THE EFFECT OF SELF EFFICACY TO ACADEMIC PROCRASTINATION
IN COMPLETING ESSAY ON STUDENTS IN THE FACULTY OF
PSYCHOLOGY UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER**

**Emilia Fransiska¹,
Erna Ipak Rahmawati², Iin Ervina³**

ABSTRACT

Essay as a requirement that must be done by students to obtain bachelor degree. During the process of completing the thesis students will be faced with various obstacles and difficulties. Students must have confidence in the face of difficulties and barriers (self-efficacy), so that students do not make delays in completing essay (academic procrastination).

The purpose of this research is to find out how the effect of self efficacy to academic procrastination in completing essay on students in the faculty of psychology university of muhammadiyah jember. The study include 43 students faculty of psychology university of muhammadiyah jember. Sampling technique using saturated sampling. The research used is Quantitative in associative. Methods of data collection using the scale of psychology that is the scale of Self Efficacy and Academic Procrastination with semantic differential model. Data analysis using simple regression analysis method.

Based on the results of the analysis indicates there is influence of self efficacy on academic procrastination in completing essay on the students of Faculty of Psychology University of Muhammadiyah Jember. with the value of Sig. = 0,000 < 0,05 with correlation coefficient value of 0.731 which is interpreted that the relationship between the two research variables are in strong category with the contribution of variable equal to 53,4% on independent variable (X) that is Self Efficacy to dependent variable (Y) and the other 46.6% are influenced by other factors outside of variable X.

Keyword : Self Efficacy, Academic Procrastination

-
1. Researcher
 2. First Supervisor
 3. Second Supervisor

PENGANTAR

Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai calon sarjana untuk mendapatkan gelar kesarjanaanya diwajibkan untuk melakukan penelitian yang termasuk dalam tridharma perguruan tinggi yaitu berupa skripsi. Menurut Soemanto, (2009) Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana.

Skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa pada jenjang program sarjana memerlukan kerja keras untuk dapat menyelesaikan. Umumnya mahasiswa diberikan waktu untuk mengerjakan skripsi dalam jangka waktu satu semester atau kurang lebih enam bulan, namun pada kenyataannya mahasiswa memerlukan waktu lebih dari enam bulan untuk mengerjakan skripsi (Fibrianti, 2009). Kesenjangan waktu yang dilakukan mahasiswa karena mahasiswa cenderung menunda-nunda untuk mengerjakan skripsi, sehingga berdampak pada masa studinya sebagai mahasiswa.

Penundaan dalam psikologi dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi merupakan suatu penundaan atau kecenderungan menunda-nunda memulai suatu kerja, namun prokrastinasi juga dapat dikatakan sebagai penghindaran tugas, yang diakibatkan perasaan tidak senang terhadap tugas dan ketakutan untuk gagal dalam mengerjakan tugas (Gufron dan Rini, 2010). Fenomena prokrastinasi terjadi dalam setiap bidang kehidupan, salah satunya bidang akademik yang dikenal dalam istilah prokrastinasi akademik. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik yaitu faktor internal

(kondisi fisik dan kondisi psikologis) dan faktor eksternal (pola asuh orang tua dan kondisi lingkungan).

Prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dapat membuat mahasiswa tidak lulus tepat waktu dan melakukan pembaruan pada Nomor Induk Mahasiswa (NIM) karena telah melewati batas waktu maksimal masa studi. Fenomena Prokrastinasi akademik terjadi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember.

Data yang diperoleh dari bagian pengajaran Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember 5 dari 7 mahasiswa yang terdaftar dalam wisuda merupakan mahasiswa lulus lebih dari 8 semester atau melakukan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi dan 2 lainnya merupakan mahasiswa yang dapat lulus tepat waktu atau menempuh kuliah 8 semester.

Berdasarkan data yang diperoleh Peneliti melakukan wawancara awal dengan beberapa responden untuk memperkuat fenomena. Hasil wawancara yang dilakukan diperoleh data bahwa mahasiswa melakukan penundaan dalam menyelesaikan skripsi karena mahasiswa bingung ketika akan menuliskan dan menyusun kalimat dalam skripsi, mahasiswa juga sering mengalami kesulitan untuk menemui dosen pembimbing dan ada perasaan takut, gugup ketika akan melakukan bimbingan, mahasiswa juga mengatakan kesulitan untuk mendapatkan literatur.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa ada kondisi psikologis yang mempengaruhi mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik yaitu berkaitan dengan *self efficacy* atau keyakinan diri yang dimiliki mahasiswa.

Menurut Bandura *self efficacy* (dalam Gufron dan Rini 2011) adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Terdapat 3 aspek dalam *self efficacy* yaitu aspek *level*, aspek *strenght*, aspek *generality*.

Self efficacy diperlukan oleh mahasiswa yang sedang menempuh skripsi karena dalam proses mengerjakan skripsi mahasiswa akan mengalami hambatan, sehingga membutuhkan usaha dan keyakinan untuk dapat mengatasi hambatan. Hambatan yang dihadapi mahasiswa yaitu kesulitan untuk mendapatkan ide, kesulitan untuk menuliskan kalimat dalam skripsi, kesulitan untuk menemui dosen pembimbing dan kesulitan untuk mencari literatur. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi akan dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi sehingga diperlukan adanya keyakinan mengenai kemampuan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Self efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember”. Harapan peneliti melakukan penelitian agar mahasiswa dapat lebih yakin dan percaya diri akan kemampuannya untuk menetapkan dan mengambil tindakan ketika menghadapi hambatan dan kesulitan terutama pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Tujuannya adalah agar mahasiswa tidak melakukan prokrastinasi akademik yang berakibat lamanya masa studi atau tidak lulus tepat waktu yang menghambat mahasiswa dalam melanjutkan

kejenjang yang lebih tinggi, dan juga dapat berpengaruh terhadap reputasi fakultas yang terkait.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan *dependent* (dipengaruhi) (Sugiono, 2012). Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu Variabel Bebas (X) : *Self Efficacy* dan Variabel Terikat (Y) : Prokrastinasi Akademik.

Sampel penelitian sendiri memiliki Karakteristik populasi yakni mahasiswa fakultas psikologi, mahasiswa yang sudah mengajukan skripsi, mahasiswa yang aktif bimbingan skripsi, mahasiswa angkatan 2010-2013, mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Penetapan jumlah sampel berjumlah 43 subjek dengan menggunakan *sampling jenuh*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala *Self efficacy* dan skala Prokrastinasi akademik dengan menggunakan model skala *Semantic Difrential*. Skala ini dibagi atas 7 bagian, yang diberi angka 1 sampai 7 dimulai dari kutub *unfavorable* dan kutub *favorable*. Prosedur yang digunakan peneliti adalah peneliti membagikan lembaran angket kepada informan penelitian. Instrumen yang digunakan sebagai pengambilan data berdasar pada aspek-aspek akan di paparkan pada tabel berikut:

Tabel 1
Skala *Self Efficacy*

No	Aspek-Aspek	Indikator
1	<i>(level)</i>	a. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki mahasiswa menghadapi tingkat kesulitan dalam proses bimbingan skripsi
		b. Keyakinan yang dimiliki mahasiswa menghadapi tingkat kesulitan dalam penulisan skripsi
		c. Keyakinan akan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan mencari literatur dan sumber pustaka.
2	<i>strength</i>	a. Keyakinan mahasiswa untuk bertahan dalam mengerjakan perbaikan skripsi dalam kurun waktu tertentu.
		b. Keyakinan mahasiswa untuk mempertahankan konsentrasi dalam mengikuti bimbingan
		c. Keyakinan mahasiswa untuk berusaha menghadapi hambatan dalam mengerjakan skripsi
3	generality	a. Keyakinan mahasiswa untuk mengerjakan revisi skripsi pada berbagai situasi
		b. Keyakinan mahasiswa untuk menjalani serangkaian aktivitas penyusunan skripsi.
		c. Keyakinan mahasiswa untuk memotivasi diri pada setiap aktivitas penyusunan skripsi.

Tabel 2
Prokrastinasi Akademik

No	Aspek-Aspek	Indikator
1	Penundaan terhadap skripsi	a. Melakukan penundaan dalam memulai mengerjakan skripsi
		b. Melakukan penundaan dalam menyelesaikan mengerjakan skripsi secara tuntas
2	Keterlambatan dalam mengerjakan	a. Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan diri mengerjakan skripsi
		b. Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan skripsi
		c. Tergesa-gesa dalam mengerjakan skripsi karena perilaku dibawah standar
3	Kesenjangan waktu	a. Ketidaksesuaian antara niat/rencana untuk mengerjakan dengan tindakan untuk mengerjakan
		b. Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam mengerjakan skripsi
4.	Melakukan aktivitas lain	a. Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan skripsi
		b. Mengerjakan skripsi sambil melakukan kegiatan lain

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh maka dapat dilihat **Validitas**. Hasil perhitungan validitas Skala *Self efficacy* sebanyak 18 item, didapatkan hasil skor koefisien korelasi signifikan (2-tailed) 0,01 dan 0,05, sebanyak 16 item yang valid dengan rincian yang mendapatkan nilai koefisien korelasi validitas (r_{xy}) berkisar antara 0,409 sampai 0,758 dengan korelasi signifikan (2-tailed) 0,01 dan 0,334 dengan korelasi signifikan (2-tailed) 0,05. Item yang tidak valid sebanyak 2 item yang mendapatkan nilai koefisien korelasi validitas (r_{xy}) sebesar 0,194 dan 0,243. Sedangkan hasil penghitungan validitas skala prokrastinasi akademik sebanyak 18 item, didapatkan hasil skor koefisien korelasi signifikan (2-tailed) 0,01 dan 0,05, sebanyak 15 item yang valid dengan rincian yang mendapatkan nilai koefisien korelasi validitas (r_{xy}) berkisar antara 0,401 sampai 0,728 dengan korelasi signifikan (2-tailed) 0,01 dan berkisar antara 0,305 sampai 0,326 dengan korelasi signifikan (2-tailed) 0,05. Item yang tidak valid sebanyak 3 item yang mendapatkan nilai koefisien korelasi validitas (r_{xy}) berkisar antara 0,061 sampai 0,231.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh maka dapat dilihat **Reliabilitas**. Hasil uji reliabilitas penelitian pada 43 sampel memperoleh hasil bahwa skala *self efficacy* dan prokrastinasi akademik dinyatakan reliabel karena hasil nilai koefisien *Cronbach Alpha* >0.60 yang dapat akan dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 3
Tabel Uji Reliabilitas

	Score	Jumlah Aitem	Keterangan
<i>Cronbach Alpha</i> Skala <i>self efficacy</i>	0,883	16	nilai koefisien <i>Cronbach Alpha</i> >0.60
<i>Cronbach Alpha</i> Skala prokrastinasi akademik	0,840	15	nilai koefisien <i>Cronbach Alpha</i> >0.60

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh maka dapat dilihat **Asumsi**. Hasil uji asumsi mendapat bahwa skala *self efficacy* dan prokrastinasi akademik dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi yang dapat dilihat dari uji normalitas dan berkontribusi kuat atau memiliki pengaruh yang kuat pada variabel terikat yang akan dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 4
Tabel Uji Asumsi

Uji Asumsi	Score	Keterangan
Uji Normalitas	skala <i>self efficacy</i> : nilai <i>Asymp.Sig (2.tailed)</i> sebesar 0,767 skala prokrastinasi akademik: nilai <i>Asymp.Sig (2.tailed)</i> sebesar 0,915	Terdistribusi Normal
Uji Linieritas	Linierity : 0,000	Linier

Hasil tabel uji asumsi menunjukkan bahwa uji normalitas memiliki nilai *Asymp.Sig (2.tailed)* > 0.05, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal yang memiliki sebaran yang normal sehingga dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi dalam penelitian ini. Hasil uji linieritas juga menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* dan prokrastinasi akademik terdistribusi linier karena *linierity* signifikan sebesar 0,000 < 0,05 sehingga hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier.

Uji Hipotesa.Berdasarkan Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh *Self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa.Hasil uji hipotesa menghasilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,731 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Self efficacy* terhadap Prokrastinasi akademik ada di kategori kuat dengan kontribusi variabel sebesar 0,534 atau apabila diprosentasekan menjadi 53,4% yang dilihat dari *R Squares* sehingga menunjukkan variabel X *self efficacy* memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel Y prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, sedangkan sisanya yaitu 0,466 atau 46,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pada penelitian ini, untuk mengukur penurunan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi setelah adanya pengaruh *self efficacy* dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana.Persamaan regresi linier dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 23,983 + 0,648X.$$

Berdasarkan rumus tersebut angka koefisien regresi *self efficacy* nilainya positif yaitu 0,648 artinya *self efficacy* berpengaruh positif terhadap Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi sehingga setiap peningkatan 1% *self efficacy* maka prokrastinasi akademik mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi akan menurun sebesar 0,648 artinya semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi maka semakin rendah prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. Sebaliknya apabila semakin

rendah *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi.

Pengkategorian *self efficacy* pada penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan kategori memiliki *self efficacy* dan tidak memiliki *self efficacy* yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5
Kriteria Skor *Self Efficacy*

Interval Skor	Interval	Kriteria	F	Prosentase
$M > X$	$X > 77$	Tinggi	21	48,8 %
$M < X$	$X < 77$	Rendah	22	51,2 %
Jumlah			43	100 %

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 21 mahasiswa memiliki *self efficacy* tinggi dengan prosentase 48,8% dan sebanyak 22 mahasiswa memiliki *self efficacy* rendah 51,2%. *Self efficacy* yang dimiliki setiap individu beragam, *self efficacy* merupakan serangkaian keyakinan yang dimiliki individu dalam melakukan segala sesuatu.

Pengkategorian prokrastinasi akademik pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui banyaknya subjek yang melakukan prokrastinasi akademik. Peneliti menggunakan perhitungan kategori rendah dan tinggi yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6
Kriteria Skor Prokrastinasi Akademik

Interval Skor	Interval	Kriteria	F	Prosentase
$M > X$	$X > 73$	Rendah	21	48,8 %
$M < X$	$X < 73$	Tinggi	22	51,2%
Jumlah			43	100 %

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 43 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 21 mahasiswa memiliki kategori rendah terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi dengan prosentase 48,8 % sedangkan 22 mahasiswa memiliki kategori tinggi terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi dengan prosentase 51,2%. Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi merupakan penundaan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan lebih memilih kegiatan yang lebih menyenangkan.

PEMBAHASAN

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, didapat bahwa ada pengaruh *Self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil ini dapat dilihat dari nilai $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan prokrastinasi akademik. Hal ini diperkuat pula nilai koefisien korelasi sebesar 0,731 yang artinya pengaruh *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik ada di kategori kuat dengan kontribusi variabel sebesar 0,534 atau apabila diprosentasekan menjadi 53,4% yang dilihat dari *R Squares* sehingga menunjukkan variabel X *self efficacy* memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel Y prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, sedangkan sisanya yaitu 0,466 atau 46,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aini dan Iranita (2011) yang menyebutkan selain kontrol diri terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi yaitu rendahnya *self efficacy*, motivasi,

self esteem, kecemasan sosial, kurangnya pengawasan, gaya pengasuhan orang tua, persepsi terhadap dosen pembimbing, kurangnya dukungan, kesulitan memperoleh bahan, kurangnya sarana dan adanya aktivitas lain.

Self Efficacy memiliki peranan penting bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. *Self efficacy* yang dimiliki setiap individu berbeda dengan yang lainnya tergantung bagaimana aspek *self efficacy* yang individu miliki. *Self efficacy* yang dimiliki individu dipengaruhi oleh faktor budaya, gender, sifat dan tugas yang sedang dihadapi, insentif eksternal, status atau peran individu dalam lingkungan, informasi tentang kemampuan diri (Feist dan Feist, 2010).

Mahasiswa yang memiliki *Self Efficacy* tinggi menurut Bandura (dalam Gufron dan Rini, 2010) memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi tingkat kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi, mahasiswa akan berusaha keras untuk bertahan meskipun ada hambatan dan kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi. Keyakinan yang dimiliki Mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi berpengaruh terhadap rendahnya prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi sehingga membuat mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu dan segera serta dapat menentukan karir selanjutnya yaitu dengan melanjutkan kuliah di jenjang yang lebih tinggi atau bekerja ditempat yang diharapkan.

Mahasiswa yang memiliki *Self Efficacy* rendah menurut Bandura (dalam Gufron dan Rini, 2010) cenderung merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi segala kesulitan dan hambatan dalam menyelesaikan skripsi Mahasiswa juga akan mudah menyerah untuk menjalani serangkaian

aktivitas dalam menyelesaikan skripsi, sehingga mahasiswa yang memiliki *self efficacy* rendah akan cenderung melakukan prokrastinasi akademik atau prokrastinasi akademik tinggi yang berdampak mahasiswa tidak dapat lulus tepat waktu sehingga tidak dapat melanjutkan karirnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa adapengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,731 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Self efficacy* terhadap Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi diinterpretasikan pengaruh kedua variabel penelitian ada di kategori kuat dengan kontribusi variabel sebesar 0,534 atau apabila diprosentasekan menjadi 53,4% yang dilihat dari *R Squares* sehingga menunjukkan variabel X *self efficacy* memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel Y prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi, sedangkan sisanya yaitu 0,466 atau 46,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yaitu kondisi fisik, kondisi psikologis, pola asuh orang tua dan lingkungan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *self efficacy* maka dapat disarankan mahasiswa perlu meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki yaitu

dengan meyakinkan diri bahwa mahasiswa mampu menghadapi segala kesulitan dan hambatan dalam proses menyelesaikan skripsi sehingga tidak melakukan prokrastinasi akademik sebagai suatu penghindaran. Cara yang dapat dilakukan yaitu mencari informasi positif tentang skripsi, mencari informasi tentang proses bimbingan skripsi, mencari informasi mengenai karakteristik dosen pembimbing, dan merubah persepsi negatif ke positif mengenai kesulitan yang akan dihadapi dalam proses menyelesaikan skripsi serta menumbuhkan motivasi untuk menyelesaikan skripsi sesuai yang direncanakan.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi penelitiselanjutnya yang akanmelakukan penelitiandengantema yang samadisarankanmeninjau perbedaan *self efficacy* yang dimiliki laki-laki dan perempuan dan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi seperti kondisi fisik, kondisi psikologis, pola asuh orang tua, keadaan lingkungan dan keadaan lingkungan yang mendasar pada hasil akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A N & Iranita H M. (2011). Hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi Pitutur* Vol. 1 No.2.
- Feist, J & Feist, GJ. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta : Salemba Humanika
- Fibrianti, ID. (2009). “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*”. Skripsi (Naskah tidak Publikasi). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gufron, MN & Rini RS (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Soemanto, W. (2009). Pedoman teknik penulisan skripsi (Karya Ilmiah). Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugioyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Emilia Fransiska

Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 05 Agustus 1995

Alamat Rumah : Jalan Pemandian Tasnan, Desa Grujugan
Kidul RT 008/RW 002. Kec. Grujugan.
Kab. Bondowoso

No. *Handphone* :082336178562